

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PENGELOLAAN KAWASAN PESISIR SEBAGAI UPAYA TERWUJUDNYA DESA SEHAT DI DESA
TANJUNG LUAR**

M.Maulana Zidane Ramadhan¹, Ria Irmayani², Lalu Pedang Parawali², Afrijal³, Annisa Zulfa Zahara³, Al Zahwa Safitri Utam⁴, Merlina⁵, Dayu Yulitia Anggreni⁵, Febrian Rizky⁶, Nurmayani⁷, Naufal Zhorif Buamona⁷, Agil Al Idrus⁸

¹ Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

² Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³ Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁶ Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁷ Fakultas peternakan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁸ Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Alamat Korespondensi : zidaneramadhannn@gmail.com

Jl. Majapahit No.26 Gomong, Kota Mataram

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam hal ini oleh mahasiswa Universitas Mataram secara interdisipliner, intitusional, dan kemitraan sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, kelompok mahasiswa Universitas Mataram melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada peningkatan sektor kesehatan Desa Tanjung Luar. Tujuan pelaksanaan KKN ini antara lain ialah untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan KAP (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) sebagai upaya untuk menurunkan angka stunting, penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Berbagai program sudah dirancang untuk mencapai tujuan diantaranya (1) sosialisasi pencegahan narkoba dan stunting, (2) penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), (3) pengolahan makanan sehat, (4) kegiatan posyandu, (5) pengadaan bak sampah. Tujuan umum dari kelima program ini ialah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan hidup sehat, baik dengan menjauhi narkoba, menjaga lingkungan, serta menerapkan pola hidup sehat sehingga dengan hal ini dapat menekan angka stunting juga angka narkoba pada desa tersebut. Selain kelima program tersebut, mahasiswa KKN juga terlibat dalam kegiatan pemerintahan desa dengan piket desa, juga terlibat langsung dalam kegiatan gotong royong serta kegiatan belajar mengajar anak-anak kecil didesa Tanjung Luar khususnya Dusun Kampung Baru.

Kata kunci: KKN, Hidup Sehat, Potensi Desa

PENDAHULUAN

Desa Tanjung luar merupakan salah satu dari 15 desa di pesisir pantai timur pulau Lombok, kecamatan keruak, kabupaten Lombok Timur. Desa Tanjung Luar merupakan salah satu desa yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi karena kondisi geografisnya, desa ini memiliki luas wilayah 134.985 Ha yang dimana 38,20 Ha dihuni oleh penduduk desa. Secara geografis Desa Tanjung

Luar terdiri dari 7 dusun diantaranya dusun kampung baru, kampung baru selatan, kampung tengah, kampung muhajirin, kampung koko, kampung toroh tengah, dan kampung toroh selatan (Dalil, 2020).

Desa Tanjung Luar memiliki fasilitas yang cukup memadai baik sektor pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan desanya. Selain itu, roda perekonomian masyarakat desa Tanjung Luar bertumpu pada hasil kekayaan lautnya yang melimpah, tidak heran jika mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan untuk menopang hidupnya. Meskipun fasilitas yang memadai dan perekonomian yang baik, desa ini masih mengalami permasalahan akan taraf kesehatan masyarakat, baik karna tingkat kesadaran masyarakat akan hidup bersih dan sehat yang masih kurang serta pengolahan sampah yang kurang memadai dan kurang tepat, juga angka stunting yang masih menjadi permasalahan utama untuk diselesaikan oleh semua pihak terkait. Karena hal ini sejalan dari tujuan Pemerintah Desa Tanjung Luar dimana derajat kesehatan masyarakat yang prima dan dinamis menjadi target dari segenap upaya pembangunan kesehatan yang dilaksanakan di desa Tanjung Luar. Hal ini akan terwujud apabila segenap sasaran berinteraksi aktif dan positif terhadap program dan kegiatan pembangunan bidang kesehatan.

Mutu pembangunan manusia dalam suatu wilayah dapat digambarkan dari tingkat indikator kesehatannya. Semakin sehat kondisi masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu desa atau wilayah menjadi semakin baik, khususnya dalam meningkatkan produktivitas. Pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menganggarkan beberapa upaya seperti puskesmas, polindes yang sasaran utamanya adalah menurunkan angka kematian ibu hamil dan bayi, menurunkan angka gizi buruk, stunting, dan meningkatkan angka harapan hidup (Sakti, 2017). Program-program pembangunan yang telah diupayakan oleh pemerintah tersebut bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermutu, berkualitas, merata dengan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan seperti puskesmas, polindes, posyandu, serta menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat dan terjangkau.

Salah satu yang menjadi titik fokus pembahasan kali ini ialah permasalahan stunting. Stunting merupakan salah satu keadaan malnutrisi yang berhubungan dengan ketidakcukupan zat gizi masa lalu sehingga termasuk dalam masalah gizi yang bersifat kronis. Stunting mengindikasikan masalah gizi kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama, misalnya kemiskinan dan pola asuh atau pemberian makanan yang kurang baik dari sejak anak dilahirkan yang mengakibatkan anak menjadi pendek (Najahah, 2013). Stunting diukur sebagai status gizi dengan memperhatikan tinggi atau panjang badan, umur, dan jenis kelamin balita. Kebiasaan tidak mengukur tinggi atau panjang badan balita di masyarakat menyebabkan kejadian stunting sulit disadari. Stunting atau perawakan pendek merupakan suatu keadaan tinggi badan seseorang yang tidak sesuai dengan umur, yang penentuannya dilakukan dengan menghitung skor Z-indeks tinggi badan menurut umur (Sutarto, 2018). Seseorang dikatakan mengidap stunting bila skor Z-indeks dibawah -2 Standar Deviasi. Kejadian stunting merupakan dampak dari asupan gizi yang kurang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, tingginya kesakitan, atau merupakan kombinasi dari keduanya. Kondisi tersebut sering dijumpai di negara dengan kondisi ekonomi kurang.

Berdasarkan peta kerawanan stunting pada tahun 2021, angka stunting Kabupaten Lombok Timur sebesar 19,22 % dari seluruh provinsi yang ada di NTB. Sedangkan kecamatan keruak pada data terbaru tahun 2021 mengalami penurunan angka stunting dimana tahun sebelumnya berada pada 22,55% kemudian pada tahun 2021 turun menjadi 15,83% dari total jumlah balita (Paturrahman, 2022). Di Desa Tanjung Luar sendiri, data angka stunting 5 tahun terakhir terhitung sejak 2018-2022 terjadi ketidakseimbangan, tercatat pada tahun 2018 terdapat 0,2 % angka stunting kemudian tahun 2019 0,5% angka stunting dari total kelahiran, kemudian pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang signifikan yakni pada angka 16,8% angka stunting, 2021 naik kembali menjadi 20,7% angka stunting dan terakhir 2022 terjadi penurunan yang sangat signifikan pada 5,1% angka stunting (Kurnayati, 2022).

Berdasarkan uraian diatas dianggap penting untuk berpartisipasi dalam rangka menunjang pembangunan kesehatan khususnya permasalahan stunting melalui pencapaian program-program kerja yang disusun oleh mahasiswa KKN Tematik dengan Tema Desa Sehat Universitas Mataram yang berlokasi di Desa Tanjung Luar bekerjasama dengan seluruh komponen masyarakat Desa Tanjung Luar.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengelolaan kawasan pesisir untuk mewujudkan desa sehat di desa Tanjung Luar merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram. Metode pelaksanaan program kerja KKN yang dilaksanakan di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, ini meliputi sosialisasi tentang narkoba dan stunting, penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat, pengolahan makanan sehat, kegiatan posyandu dan pengadaan bak sampah. Dalam kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba dan stunting, dilakukan dengan menghadirkan pemateri dari polsek dan puskesmas keruak dan mengundang tokoh masyarakat, kader posyandu, ibu-ibu PKK dan perwakilan dari setiap dusun. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba dan pentingnya pencegahan narkoba dan stunting. Kegiatan penyuluhan dilakukan di SDN 03 Tanjung Luar dengan peserta dari perwakilan masing-masing kelas 5-6 orang. Kegiatan penyuluhan tersebut ditujukan untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya kebiasaan hidup bersih dan sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan narkoba dan stunting dilaksanakan sebagai salah satu upaya pengelolaan kawasan pesisir di Desa Tanjung Luar. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan bahaya stunting dan narkoba. Pelaksanaan sosialisasi bertempat di Aula Kantor Desa Tanjung Luar pada hari Kamis, 29 Desember 2022 yang dihadiri oleh sekretaris desa, kader posyandu, ibu hamil, orang tua yang memiliki balita, tokoh pemuda, para kades Desa Tanjung Luar, perwakilan setiap dusundan staf desa.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam dua sesi yaitu sesi pertama pemaparan materi tentang pencegahan narkoba yang disampaikan oleh bapak AIPDA Budi Saputra selaku anggota kepolisian Sektor Kecamatan Keruak. Penyampaian materi dilakukan dengan cukup sederhana untuk memudahkan masyarakat dalam memahami pesan yang ingin disampaikan. Salah satunya tentang bahaya narkoba secara fisik, psikologis sosial dan ekonomi yang akan berdampak pada kelangsungan hidup. Antusias masyarakat khususnya tokoh pemuda terlihat pada saat sesi tanya jawab dimana sebagian besar pertanyaan dilontarkan oleh tokoh pemuda Desa Tanjung Luar terkait pencegahan, bahaya dan aturan undang-undang yang membahas tentang penyalahgunaan narkoba. Sesi kedua yaitu penyampaian materi tentang pencegahan stunting yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Irzan, A.Md., Gz. selaku petugas gizi yang berasal dari Puskesmas Keruak. Pemateri menekankan dan menghimbau kepada peserta sosialisasi untuk memperhatikan asupan gizi yang dikonsumsi oleh anak-anaknya sejak dalam kandungan serta tumbuh kembang mereka.

Program kerja kedua yang diupayakan yaitu Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 03 Tanjung Luar. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu, 07 Januari 2023 pada anak berusia 7 - 12 tahun yang diambil masing-masing 4 orang per kelas dan berjumlah. Kegiatan dimulai dengan pengenalan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah, rumah, tempat bermain dan masyarakat. Setelah itu, dilanjutkan dengan praktik mencuci tangan yang baik dan benar. Antusias adik-adik SDN 03 Tanjung Luar sangat tinggi terhadap materi yang disampaikan, terlihat dari keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan serta mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan urutan yang tepat. SDN 03 Tanjung Luar merupakan salah satu sekolah yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan anak didiknya, terbukti dengan adanya tempat mencuci tangan yang disediakan di depan kelas.

Disamping itu KKNT Unram juga mengadakan program kerja berupa pengenalan olahan makanan sehat dan kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu merupakan pelayanan kepada balita dan anak-anak dengan melakukan penimbangan agar dapat dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak-anak. Dalam kegiatan posyandu ini dilakukan juga konsultasi mengenai masalah kesehatan yang dialami oleh balita, anak dan ibu hamil, imunisasi, serta pemberian makanan tambahan. Kegiatan posyandu ini dilaksanakan setiap awal bulan selama satu minggu secara berturut-turut di masing-masing dusun. Adapun program kerja pengenalan olahan makanan sehat bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam memberikan asupan gizi terhadap anak-anak mereka. Makanan sehat yang diolah berupa nugget ikan, jenis ikan yang dipilih adalah ikan tongkol dikarenakan memiliki nilai gizi tinggi seperti omega-3 yang bermanfaat untuk meningkatkan fungsi otak dan melindungi dari berbagai masalah kesehatan mental. Selain itu, ikan

tongkol juga mudah diperoleh dan harganya terjangkau. Olahan makanan sehat ini dimulai dengan survei bahan baku yang banyak terdapat di desa Tanjung Luar. proses pembuatan nugget ikan tongkol ini dilakukan selama satu minggu dimana 3 hari pertama dilakukan untuk persiapan dan 3 hari kedua dilanjutkan dengan proses pengolahan. Nugget ikan tongkol yang telah diolah selanjutnya dibawa saat kegiatan posyandu dan dibagikan kepada balita serta ibu hamil. Bersamaan dengan itu, turut dibagikan juga poster dan video yang berisi proses pengolahan nugget ikan yang telah dibuat sebelumnya.

Program kerja selanjutnya yang dicanangkan untuk mendukung program desa sehat di kawasan pesisir Desa Tanjung Luar adalah pengadaan bak sampah. Permasalahan akan sampah masih menjadi hal yang utama di Desa Tanjung Luar. Kurangnya alokasi pembuangan sampah menjadi salah satu sumber masalah penumpukan sampah yang tidak terkendali diberbagai titik didesa tanjung luar, sehingga pengadaan bak sampah diharapkan dapat membantu sedikit permasalahan warga setempat. Pembuatan bak sampah dilakukan pada minggu ke 6 selama satu minggu dengan total bak sampah yang dibuat sebanyak 8 buah. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan kelompok KKN lainnya juga dengan pemuda setempat, sehingga total bak sampah yang dihasilkan ialah 16 bak sampah dengan penempatan pada titik-titik rawan pembuangan bak sampah yang tidak teratur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kerja kuliah kerja nyata (KKN) di desa Tanjung Luar mulai dari sosialisasi, penyuluhan, pengenalan makanan sehat, posyandu dan pengadaan bak sampah yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti setiap program yang dilaksanakan serta tanggapan dari aparatur desa setempat yang sangat berterimakasih atas program yang telah kami laksanakan. Masyarakat menyadari bahwa desa yang sehat dimulai dari kepedulian individu tentang kesehatan mental, fisik dan lingkungan. Masyarakat juga memperoleh wawasan dan pengetahuan baru bahwa makanan sehat yang mereka konsumsi tidak harus mahal, namun dengan memanfaatkan pangan lokal yang melimpah di daerah mereka seperti ikan yang kaya akan gizinya dapat diolah menjadi makanan sehat yang digemari anak-anak. Kesadaran akan pemahaman mengenai makanan bergizi, pola asuh yang baik, prilaku hidup bersih dan sehat, serta pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sudah mulai diperhatikan oleh masyarakat Desa Tanjung Luar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas penyelenggaraan KKN Tematik tema Desa Sehat Universitas Mataram 2022/2023 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah daerah Desa Tanjung Luar, pemuda serta masyarakat Desa Tanjung Luar atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalil, M. (2020). Profil Desa Tanjung Luar. <https://www.desatanjungluar.web.id/artikel/2020/1/13/profil-desa#>. Diakses pada tanggal 1 Desember 2022.
- Kunayarti, W. (2022). Analisis pemantauan pertumbuhan melalui elektronik pencatatan pelaporan gizi berbasis masyarakat (e-ppgbm).
- Najahah, I. (2013). Faktor risiko balita stunting usia 12-36 bulan di Puskesmas Dasan Agung, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1(2), 21448.
- Paturrehman. 2022. Kasus Stunting di Lotim. <https://www.suarantb.com/2022/09/20/kasus-stunting-di-lotim-mencapai-21-745-balita/> diakses pada tanggal 16 Februari 2023.
- Sakti, I. P. (2017). Implementasi Program Gerakan Desa Sehat Dan Cerdas (Gdsc) Di Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro (Studi Pada Parameter Sehat Indikator Angka Kematian Ibu Dan Angka Kematian Bayi). *Publika*, 5(3).
- Sutarto., Diana, M., Reni, I. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Agromedicine*. Vol 5(1), 540 – 545.